



**SUARA
PASURUAN**

■ KREATIF
■ DINAMIS
■ ASPIRATIF

BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK
BerAKHLAK BerAKHLAK BerAKHLAK

**#bangga
melayani
bangsa**



No image

Selasa, 4 Oktober 2022

Prospek bisnis kopi di Kabupaten Pasuruan semakin menjanjikan, dibuktikan dengan tingginya permintaan pengiriman kopi ke berbagai wilayah di Indonesia, bahkan sampai ke pasar internasional. Kopi dari Kabupaten Pasuruan banyak diminta dari kota lain seperti Gresik, Malang, Surabaya, dan bahkan Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Bogor, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Kelompok Tani Candi Mulyo, Desa Sekarmojjo, Kecamatan Purwosari bahkan berhasil menembus pasar Malaysia,

Hongkong, Singapura hingga Amerika Serikat.

Selain permintaan yang tinggi, bisnis kopi di Kabupaten Pasuruan juga semakin berkembang dengan menjamurnya kafe-kafe yang menghadirkan Kapiten (kopi asli kabupaten) Pasuruan di semua wilayah penghasil kopi dan di pusat-pusat keramaian. Pemkab Pasuruan terus berupaya untuk memfasilitasi para kelompok petani kopi, mulai dari peningkatan SDM, bantuan benih, sarana prasarana pendukung hingga bantuan unit pengolahan hasil. Sejak tahun 2017, Pemkab Pasuruan telah menggelontorkan anggaran lebih dari Rp 5 Milyar untuk membantu para petani kopi pemula atau tengah merintis mengembangkan bisnis mereka.

Meningkatnya potensi kopi juga berbanding lurus dengan semakin meningkatnya luas areal tanam di Kabupaten Pasuruan. Luas areal tanam kopi di Kabupaten Pasuruan kini mencapai 5351,97 hektar, meningkat dari 4000 hektar pada tahun sebelumnya. Kopi di Kabupaten Pasuruan memiliki beberapa keunggulan, seperti sertifikat hak merk Kapiten, sertifikat indikasi geografis kopi robusta pasuruan, dan SE Bupati nomor 01 tahun 2019 tentang hari jumat sebagai hari minum kopi. Terdapat pula dukungan anggaran dari Pusat, Provinsi dan Pemkab, dan Koperasi Kopi arabusta maslahat pasuruan (AMPAS).

Dengan semua keunggulan ini, Pemkab Pasuruan berharap para petani kopi menerapkan budidaya kopi sesuai rekomendasi teknis untuk menjaga kualitas kopi dan cita rasanya. Hal ini

penting untuk memastikan bahwa bisnis kopi di Kabupaten Pasuruan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi para petani kopi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.

